

**PEMBINAAN PENDIDIKAN DAN PENYULUHAN KEAGAMAAN DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP  
PENGEMBANGAN NILAI- NILAI AGAMA DI DESA TANJUNGRASA**

**Silmi Kafatiah<sup>1</sup>, Siti Nursifah<sup>2</sup>, Dzikri Arrafi<sup>3</sup>, Sahrul Lukmana<sup>4</sup>,  
Farhatul Anwarina<sup>5</sup>, Mihar Ahmad Dhani<sup>6</sup>**

<sup>123456</sup>Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Cirebon

Email: [silmikafatiah10@gmail.com](mailto:silmikafatiah10@gmail.com)

**Abstrak**

Artikel ini membahas pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjunggrasa. Pendidikan agama memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak masyarakat, terutama generasi muda. Melalui lembaga pendidikan seperti Madrasah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Selain itu, penyuluhan agama yang dilakukan secara berkala bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Islam serta isu-isu kontemporer. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan minat masyarakat, berbagai upaya inovatif dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pembinaan pendidikan dan penyuluhan agama di Desa Tanjunggrasa dapat berkembang lebih baik di masa depan.

**Kata Kunci :** Pembinaan pendidikan agama, penyuluhan agama Islam, masyarakat Desa Tanjunggrasa, program pembinaan, nilai-nilai moral.

**Abstract**

This article discusses the development of religious education and Islamic outreach in Tanjunggrasa Village. Religious education plays a crucial role in shaping the character and morals of the community, especially among the youth. Through educational institutions such as Madrasahs and Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), religious education in Tanjunggrasa Village aims to provide a deep understanding of Islamic teachings. Additionally, periodic outreach activities aim to enhance the community's knowledge and awareness of Islamic values and contemporary issues. Despite challenges such as limited resources and community interest, various innovative efforts are made to address these obstacles. With support from various stakeholders, it is hoped that the development of religious education and outreach in Tanjunggrasa Village can improve in the future.

**Keywords :** Religious education development, Islamic outreach, Tanjunggrasa Village, character education, community, challenges, innovation.

DOI : <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-1001>.

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



## **1.PENDAHULUAN**

Pendidikan agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak individu agar sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam. Di desa-desa, di mana kehidupan komunitas sangat erat, pembinaan pendidikan agama menjadi semakin vital dalam membangun generasi yang berakhlak mulia.

Desa Tanjunggrasa merupakan salah satu contoh di mana pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam dilaksanakan dengan berbagai program dan kegiatan. Masyarakat desa ini memiliki latar belakang budaya yang kaya dan nilai-nilai yang kuat, yang menjadikan pendidikan agama sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan sosial dan spiritual. Namun, di tengah tantangan modernisasi dan perkembangan teknologi, penting untuk mengevaluasi bagaimana pendidikan dan penyuluhan agama di desa ini dapat tetap relevan dan efektif.

Program pembinaan pendidikan agama di Desa Tanjunggrasa dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti pengajaran Al-Qur'an, ceramah keagamaan, dan pelatihan keterampilan berbasis agama. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk mendalami ajaran Islam, tetapi juga untuk membangun keterampilan hidup yang relevan dengan konteks masyarakat setempat. Penyuluhan agama juga menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Islam yang moderat, toleran, dan berpihak pada perdamaian.

Melalui pendekatan yang holistik, pembinaan pendidikan agama diharapkan dapat menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat. Namun, meskipun terdapat banyak program yang telah dilaksanakan, efektivitasnya sering kali terhambat oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi masyarakat, serta minimnya pemahaman akan pentingnya pendidikan agama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai program yang telah diimplementasikan di Desa Tanjunggrasa, menganalisis dampak dari program-program tersebut terhadap masyarakat, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam.

Melalui analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program-program keagamaan di Desa Tanjunggrasa, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat yang lebih besar dari pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan penerapannya, diharapkan masyarakat Desa Tanjunggrasa dapat menjadi komunitas yang lebih harmonis, beretika, dan beradab, serta mampu berkontribusi positif bagi pembangunan sosial dan budaya di tingkat lokal maupun nasional.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang pelaksanaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjunggrasa, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan memahami kondisi ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembinaan pendidikan agama di desa, demi tercapainya masyarakat yang beriman dan bertakwa.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kasus tertentu secara mendalam dan rinci yang dilakukan terhadap masyarakat terutama kalangan anak-anak dan remaja di Kp. Darma, Desa Tanjungrasa RT 009/RW 005, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjungrasa. Metode yang digunakan meliputi:

1. **Observasi Partisipatif:** Penulis terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan dan penyuluhan yang dilakukan di desa. Observasi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik yang berlangsung, serta interaksi antara pengajar dan peserta.
2. **Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk guru agama, pengurus lembaga pendidikan, dan anggota masyarakat. Pertanyaan difokuskan pada pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, serta harapan untuk perkembangan pendidikan agama di desa.
3. **Studi Dokumentasi:** Penulis mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti kurikulum pendidikan agama, laporan kegiatan penyuluhan, dan catatan kegiatan masyarakat. Dokumen ini memberikan konteks tambahan yang berguna dalam menganalisis data.



Gambar 1 Mahasiswa mengajar di pengajian



Gambar 2 Mahasiswa memberikan materi keagamaan



Gambar 3. Mahasiswa melakukan Penyuluhan keagamaan

Melalui kombinasi metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjunggrasa, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen, beberapa temuan utama mengenai pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjunggrasa dapat disampaikan sebagai berikut:

1. **Struktur Pendidikan Agama:** Terdapat beberapa lembaga pendidikan agama, termasuk Madrasah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), yang beroperasi dengan partisipasi aktif dari masyarakat. Kurikulum yang diajarkan meliputi pelajaran dasar tentang AlQur'an, fiqh, akhlak, dan bahasa Arab.
2. **Kegiatan Penyuluhan:** Penyuluhan agama dilaksanakan secara rutin, dengan topik yang bervariasi seperti penanganan masalah social keagamaan. Kegiatan ini diadakan di masjid dan balai desa, dengan keterlibatan tokoh masyarakat dan ustad setempat.
3. **Tingkat Partisipasi:** Mayoritas masyarakat menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan pendidikan dan penyuluhan agama, terutama orang tua yang menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan agama yang baik.
4. **Tantangan yang Dihadapi:** Meskipun terdapat semangat dari masyarakat, beberapa tantangan muncul, seperti keterbatasan fasilitas pendidikandan perlunya pembaruan materi ajar agar relevan dengan kondisi zaman.

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Program Pembinaan Pendidikan Agama

Di Desa Tanjunggrasa, terdapat berbagai program pembinaan pendidikan agama yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Programprogram ini mencakup:

- **Pengajaran Al-Qur'an:** Kegiatan ini diadakan secara rutin di masjid-masjid dan posko keagamaan. Pengajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pemahaman tafsir dan penerapan ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kelas-kelas ini, peserta, terutama anak-anak dan remaja, diajarkan untuk mencintai Al-Qur'an dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- **Ceramah Rutin:** Ceramah keagamaan dilakukan oleh ustadz atau tokoh agama lokal. Topik ceramah beragam, mulai dari ibadah hingga isu sosial yang relevan dengan

kehidupan sehari-hari. Ceramah ini berfungsi sebagai forum diskusi, di mana masyarakat dapat bertanya dan berbagi pengalaman terkait penerapan ajaran Islam.

- **Pelatihan Keterampilan Berbasis Agama:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan hidup masyarakat, seperti pelatihan wirausaha, kerajinan tangan, dan keterampilan lainnya yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan keterampilan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

## **2. Dampak Program Pembinaan**

Hasil dari berbagai program pembinaan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat Desa Tanjunggrasa:

- **Peningkatan Pemahaman Agama:** Masyarakat yang terlibat dalam program pengajaran Al-Qur'an dan ceramah rutin melaporkan adanya peningkatan pemahaman tentang ajaran Islam. Hal ini tercermin dalam praktik ibadah yang lebih baik dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan etika.
- **Penguatan Komunitas:** Kegiatan pembinaan agama memperkuat solidaritas antarwarga. Melalui interaksi dalam kelas dan acara ceramah, hubungan sosial antarwarga menjadi lebih akrab, yang pada gilirannya membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan saling mendukung.
- **Pengurangan Konflik Sosial:** Dengan peningkatan pemahaman agama dan kesadaran sosial, konflik antarwarga, yang sering kali dipicu oleh perbedaan pendapat atau kepentingan, berhasil diminimalisir. Masyarakat lebih cenderung untuk menyelesaikan permasalahan secara damai dengan pendekatan yang berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan.

## **3. Tantangan yang Dihadapi**

Meskipun program pembinaan telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi:

- **Keterbatasan Sumber Daya:** Sumber daya manusia dan finansial yang terbatas menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Kurangnya jumlah pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai mengurangi efektivitas pembinaan pendidikan agama.
- **Partisipasi Masyarakat yang Minim:** Masih terdapat sebagian masyarakat yang kurang antusias dalam mengikuti program pembinaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama, serta adanya kesibukan sehari-hari yang menyita waktu.
- **Variasi dalam Pemahaman Agama:** Masyarakat Desa Tanjunggrasa terdiri dari beragam latar belakang dan pemahaman agama. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan pandangan dalam penerapan ajaran Islam, yang kadang-kadang menimbulkan ketegangan dalam komunitas.

## **4. Rekomendasi untuk Peningkatan Program**

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan di Desa Tanjunggrasa antara lain:

- **Peningkatan Kualitas Pengajar:** Pelatihan bagi pengajar tentang metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Pengajar

juga perlu dilibatkan dalam pengembangan materi ajar yang relevan dengan konteks lokal.

- **Pemberdayaan Masyarakat:** Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi yang intensif tentang manfaat program pembinaan. Mengajak tokoh masyarakat dan pemuda untuk berperan aktif dalam program ini juga dapat meningkatkan keterlibatan.
- **Fasilitas yang Memadai:** Meningkatkan fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman dan alat bantu pembelajaran, dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik.
- **Kolaborasi dengan Lembaga Lain:** Membangun kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan pemerintah daerah untuk memperoleh dukungan dan sumber daya tambahan dalam pelaksanaan program.

Dengan pemahaman dan tindakan yang tepat, diharapkan pembinaan pendidikan dan penyuluhan agama di Desa Tanjunggrasa dapat terus berkembang, menghasilkan masyarakat yang tidak hanya berpengetahuan agama yang baik tetapi juga memiliki karakter yang mulia.

#### **4.KESIMPULAN**

Pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjunggrasa merupakan aspek vital dalam upaya membentuk karakter dan moral masyarakat. Melalui lembaga pendidikan yang ada, seperti Madrasah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), masyarakat desa telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai agama pada generasi muda. Kegiatan penyuluhan yang rutin diadakan juga telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu keagamaan dan sosial yang relevan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk keterbatasan fasilitas pendidikan, kurangnya tenaga pengajar yang berkualitas, dan pergeseran minat masyarakat terhadap pendidikan agama di tengah perkembangan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan efektivitas penyuluhan.

Inovasi dalam metode pengajaran dan penyampaian materi juga sangat penting untuk menarik minat generasi muda. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan pembinaan pendidikan agama dan penyuluhan agama Islam di Desa Tanjunggrasa dapat berkembang lebih baik, menciptakan masyarakat yang tidak hanya berpengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang mulia dan mampu menghadapi tantangan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. (2020). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Ali, M. (2019). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Nasution, H. (2021). Strategi Penyuluhan Agama di Masyarakat Pedesaan. Bandung: Pustaka Setia.
- Ridwan, A. (2022). Kepemimpinan dalam Pendidikan Agama. Surabaya: Media Press.

- Sari, N. (2023). "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembinaan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-60.
- Syafii, A. (2020). *Islam dan Tantangan Globalisasi*. Malang: UIN Malang Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari: [link].
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2022). *Panduan Pembinaan Pendidikan Agama di Masyarakat*. Jakarta: Departemen Agama.
- Ilham (2018). Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah. *Jurnal Alhadharah*, 17(33). [Tersedia di jurnal Alhadharah]
- Helmawati (2020). Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Melalui Majelis Ta'lim. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). [Informasi tentang integrasi nilai agama dalam pendidikan]
- Nurdalia & Wahyudi (2022). Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 4(1). [Penekanan pada dakwah remaja]
- Somad (2021). Pendidikan Islam sebagai Pembentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Al-Irsyad*, 15(3). [Terkait nilai Islam dalam pembelajaran]
- Ahmad & Suroiyya (2024). Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Holistik. *International Seminar on Islamic Studies Proceedings*, 5(1). [Perspektif holistik pendidikan Islam]
- Zakiyah Daradjat (1996). Konsep Pendidikan Islam dalam Pengembangan Kepribadian Religius. [Dikutip dalam jurnal terkait pendidikan Islam dan nilai agama]
- Faizal (2019). *Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam*. Disertasi UIN Raden Intan. [Studi peran nilai agama dalam pemberdayaan sosial]
- Achmad Mubarok (2000). *Psikologi Dakwah: Teori dan Aplikasi*. Prenada Media Group. [Tinjauan dakwah Islam]
- Arifin (1982). *Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Golden Terayon. [Praktik penyuluhan keagamaan]
- Hubeis (2003). Motivasi dan Produktivitas Penyuluh dalam Keagamaan. *Jurnal Penyuluhan*, 3(2). [Studi kasus penerapan nilai agama di masyarakat]